

Nama : Amara Gusti Kharisma
NPM : 2413031033
Kelas : 2024 A
Mata kuliah : Akuntansi keuangan menengah

STUDI KASUS 1 **PERTEMUAN 15**

1. Analisis Instrumen Investasi

- Saham Dividen: Return rata-rata tinggi 11% per tahun dengan dividen rutin 1-2 kali setahun, memberikan arus kas pasif yang menarik untuk dana pensiun jangka panjang. Namun, risikonya fluktuatif tergantung kondisi pasar dan ekonomi makro, sehingga bisa mengalami penurunan nilai saat krisis. Likuiditas saham tinggi, memungkinkan penjualan cepat bila diperlukan. Kelebihan: potensi return tinggi dan dividen tetap; kelemahan: risiko pasar tinggi dan volatil.
- Obligasi Pemerintah (ORI dan SBN): Kupon tetap 6.5% per tahun dengan risiko sangat rendah karena dijamin pemerintah. Jangka waktu 3-10 tahun dengan likuiditas sedang. Cocok untuk tujuan stabilitas dan keamanan dana pensiun. Kelebihan: risiko rendah dan pendapatan pasti; kelemahan: return lebih rendah dari saham dan likuiditas terbatas.
- Deposito Berjangka: Bunga 4.25% per tahun (net pajak) dengan risiko sangat rendah dan tenor 1 tahun, tetapi likuiditas rendah karena penalti jika dicairkan sebelum jatuh tempo. Cocok untuk keamanan modal dan pendapatan stabil. Kelebihan: aman dan stabil; kelemahan: return rendah dan kurang likuid.

2. Penentuan Alokasi Portofolio (profil risiko konservatif-moderat)

- Saham Dividen: 40% (Rp4 miliar) sebagai sumber return jangka panjang dan pendapatan dividen.
- Obligasi Pemerintah: 40% (Rp4 miliar) untuk stabilitas, pendapatan tetap, dan risiko rendah.

- Deposito Berjangka: 20% (Rp2 miliar) sebagai dana cadangan aman dan likuiditas terbatas.
- Alokasi ini menjaga keseimbangan antara pertumbuhan dan keamanan dana untuk manfaat pensiun.

3. Simulasi Dampak Ekonomi (skenario krisis inflasi tinggi dan IHSG turun 20%)

a. Dampak terhadap portofolio

- Portofolio saham akan mengalami penurunan nilai signifikan, menurunkan total return portofolio.
- Obligasi pemerintah relatif stabil meskipun tekanan inflasi dapat menekan harga pasar obligasi.

b. Langkah mitigasi resiko yang diambil oleh manager

- Deposito tetap stabil meski dengan return rendah. Mitigasi risiko: diversifikasi portofolio, menambah porsi obligasi dan deposito saat krisis mendekat, dan melakukan reinvestasi dividen untuk mengoptimalkan return.

4. Aspek Akuntansi dan Pelaporan (berdasarkan PSAK)

- Saham Dividen: Dicatat pada nilai wajar dengan perubahan nilai diakui di laba rugi atau penghasilan komprehensif lain, dan dividen diakui sebagai pendapatan investasi.
- Obligasi Pemerintah: Dicatat dengan metode biaya amortisasi jika dimiliki hingga jatuh tempo, atau nilai wajar jika diperdagangkan; kupon diakui sebagai pendapatan bunga.
- Deposito Berjangka: Dicatat sebesar biaya perolehan; bunga diakui sebagai pendapatan bunga. Likuiditas dan jatuh tempo diperhitungkan dalam klasifikasi aset lancar atau tidak lancar. Laporan keuangan harus mencerminkan nilai wajar dan realisasi pendapatan investasi sesuai standar PSAK investasi dan pendapatan.